



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

Jalan Kramat Raya No. 57 Jakarta Pusat 10450
Telepon: (021) 3905876/77 Faksimile: (021) 31903755
Website: www.komisiyudisial.go.id, Email: kyri@komisiyudisial.go.id

Nomor: 15/SIARAN PERS/AL/LI.04.05/06/2023

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 12 Juni 2023

63 Calon Hakim Agung dan 21 Calon Hakim *ad hoc* HAM di MA Lolos Seleksi Administrasi

Jakarta (Komisi Yudisial) - Setelah resmi menutup pendaftaran pada Rabu (7/6/2023), Komisi Yudisial (KY) telah mengumumkan hasil seleksi tahap pertama calon hakim agung (CHA) dan calon hakim *ad hoc* Hak Asasi Manusia (HAM) di Mahkamah Agung. Berdasarkan rapat pleno KY, Jumat (9/6/2023), sebanyak 63 CHA dari 70 pendaftar konfirmasi CHA dan 21 calon hakim *ad hoc* HAM di MA dari 30 pendaftar konfirmasi calon hakim *ad hoc* HAM di MA dinyatakan lolos ke tahap selanjutnya. Para calon yang lulus selanjutnya mengikuti seleksi kualitas yang akan dilaksanakan pada Rabu-Kamis, 21-22 Juni 2023 di Jakarta.

"Para calon yang lolos seleksi administrasi tersebut, yaitu 48 orang di kamar Pidana, 8 orang di kamar Perdata, dan 7 orang di kamar Tata Usaha Negara khusus pajak, serta 21 orang calon hakim *ad hoc* HAM di MA," tutur Anggota KY selaku Ketua Bidang Rekrutmen Hakim Siti Nurdjanah dalam konferensi pers daring, Senin (12/6).

Nurdjanah melanjutkan, berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 56 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Sementara berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 21 orang bergelar magister dan 42 orang bergelar doktor.

Para calon hakim agung yang lolos seleksi administrasi didominasi hakim karier (39 orang). Sisanya terdiri dari akademisi (8 orang), pengacara (3 orang) dan lain-lain (13 orang).

Untuk calon hakim *ad hoc* HAM di MA, lanjut Nurdjanah, KY meluluskan sebanyak 21 orang calon yang semuanya laki-laki. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 2 orang bergelar sarjana, 11 orang bergelar magister dan 8 orang bergelar doktor. Adapun profesinya adalah pengacara sebanyak 8 orang, akademisi 6 orang, hakim *ad hoc* sebanyak 1 orang dan profesi lainnya 6 orang.

"Keputusan kelulusan seleksi administrasi calon hakim agung ini tidak dapat diganggu gugat. Calon yang lulus seleksi administrasi, tetapi tidak mengikuti seleksi kualitas dinyatakan gugur," jelas Nurdjanah.

Menurutnya, materi seleksi kualitas meliputi, menulis makalah di tempat, studi kasus hukum, studi kasus KEPPH, dan tes objektif. Khusus bagi calon hakim agung yang mengikuti seleksi kualitas, maka wajib menyerahkan karya profesi berupa *soft copy* dalam format PDF dan surat rekomendasi dari 3 orang yang mengetahui dengan baik integritas, kualitas (kapasitas) dan kinerja calon hakim agung.

Soft copy surat rekomendasi dalam format PDF disampaikan ke alamat surat elektronik rekrutmen@komisiyudisial.go.id paling lambat tanggal 16 Juni 2023. Asli surat rekomendasi disampaikan kepada panitia pada saat seleksi kualitas.

"Calon hakim agung diminta mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan atau kelulusan dalam proses seleksi," tegas Nurdjanah.

KY juga berharap masyarakat dapat memberikan informasi atau pendapat secara tertulis tentang rekam jejak yang terkait integritas, kapasitas, perilaku dan karakter calon paling lambat 25 Juli 2023 di alamat surat elektronik: rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau di Jalan Kramat Raya Nomor 57, Jakarta Pusat.

Proses seleksi ini dilakukan sesuai permintaan MA untuk mengisi posisi 10 calon hakim agung yang terdiri dari 1 hakim agung Kamar Perdata, 8 hakim agung Kamar Pidana, dan 1 hakim agung Kamar TUN khusus pajak, serta 3 hakim *ad hoc* HAM di MA.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Juru Bicara KY

Miko Ginting
Hp: 087822626362

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat,
(021) 3906189
www.komisiyudisial.go.id
email: humas@komisiyudisial.go.id